

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Geografi

Secara astronomis, Kecamatan Adimulyo terletak antara 70° - 80° Lintang Selatan dan 109° - 110° Bujur Timur. Kecamatan Adimulyo berada di barat daya Kota Kebumen. Seluruh wilayahnya memiliki topografi berupa dataran rendah. Ketinggian rata-rata Kecamatan Adimulyo adalah hanya 6 meter di atas permukaan air laut. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Adimulyo memiliki batas-batas: Batas Utara yaitu Kecamatan Karanganyar & Kecamatan Gombang, Batas Timur yaitu Kecamatan Sruweng & Kecamatan Petanahan, Batas Selatan yaitu Kecamatan Puring & Kecamatan Petanahan, dan Batas Barat yaitu Kecamatan Kuwarasan & Kecamatan. Gombang.

Kecamatan Adimulyo secara administratif terdiri dari 23 desa yang terbagi menjadi 112 dusun. Pada tahun 2016 jumlah Rukun Warga (RW) sebanyak 81 RW dan dibagi menjadi 231 RT. Desa yang membawahi dusun terbanyak yaitu Desa Banyurata dengan jumlah dusun sebanyak 12 dusun yang terbagi menjadi 9 RW dan 21 RT sedangkan Desa yang paling sedikit jumlah dusunnya yaitu Desa Sidomulyo dan Desa Joho yang hanya berjumlah 1 dusun.

Tabel 1. Distribusi Geografi Secara Administrasi Kecamatan Adimulyo

NO	Desa	Dusun	RT	RW	Luas Lahan(Ha)
1	Sugiharas	10	10	3	259
2	Tambakharjo	5	7	2	164
3	Tepakyang	6	7	3	186
4	Sidomulyo	1	6	3	140
5	Wajasari	4	7	3	124
6	Candiwulan	3	9	3	136
7	Adimulyo	4	10	4	133
8	Adikarto	6	14	4	138
9	Temanggal	4	8	2	99
10	Joho	1	4	2	124
11	Adiluhur	5	8	3	111
12	Tegalsari	8	10	5	142
13	Sekarteja	6	6	2	115
14	Kemujan	4	9	2	130
15	Mangunharjo	4	11	4	124
16	Banyurata	12	21	9	143
17	Meles	4	9	4	90
18	Caruban	4	12	4	115
19	Bonjok	4	7	2	101
20	Arjomulyo	3	11	3	88
21	Arjosari	3	7	3	63
22	Pekuwon	5	13	4	93
23	Sidomukti	6	24	7	172
TOTAL		112	230	81	2990

Kecamatan Adimulyo merupakan bukan daerah pesisir, rata-rata letak ketinggian Kecamatan Adimulyo dari permukaan air laut adalah 13 meter diatas permukaan laut (mdpl). Kecamatan Adimulyo banyak dilintasi sungai besar maupun kecil di Kabupaten Kebumen yaitu Sungai Kemit, Sungai Karanganyar, Sungai Kejawang, Sungai Abang, Sungai Turus, Sungai Joho, Sungai Kanoman, Sungai Wungu dan Sungai Clebok. Semua sungai tersebut bermuara ke Sungai Telomoyo dibagian selatan sehingga wilayah ini menjadi sangat rawan banjir. Kecamatan Adimulyo yang beriklim tropis dengan dua musim dalam satu

tahunnya yaitu musim kemarau dan penghujan dengan suhu udara pada siang hari berkisar antara 26 - 32 derajat Celcius.

B. Keadaan Penduduk

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk menunjukkan seberapa besar suatu kawasan ditempati oleh manusia, Desa Adiluhur memiliki jumlah jiwa paling banyak dibandingkan Desa Tepakyang yaitu 1.437 jiwa. Struktur penduduk pada suatu kawasan dapat dibedakan menurut jenis kelamin yaitu jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Berdasarkan klasifikasi jenis kelamin, Desa Tepakyang memiliki jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan Desa Adiluhur yaitu sebanyak 725 jiwa. Sebaliknya pada Desa Adiluhur memiliki jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan Desa Tepakyang yaitu sebanyak 731 jiwa. (Tabel 7).

Tabel 2. Distribusi Jenis Kelamin

Desa	Jenis Kelamin (Jiwa)		Jumlah(Jiwa)
	Laki-Laki	Perempuan	
Tepakyang	725	682	1407
Adiluhur	706	731	1437

2. Berdasarkan Tingkat Umur

Pada suatu kawasan yang dihuni oleh sekelompok manusia, tingkatan umur mengukur seberapa berpengaruh dia dalam bermasyarakat. Kondisi penduduk berdasarkan tingkatan umur dibagi menjadi dua yaitu usia belum produktif (0-14 tahun), dan usia produktif (diatas 14 tahun). Keadaan penduduk berdasarkan tingkatan umur di Desa Tepakyang dan desa Adiluhur lebih didominasi oleh tingkatan penduduk usia yang produktif. (Tabel 8).

Tabel 3. Distribusi Tingkat Umur

Umur (Tahun)	Tepakyang (Jiwa)	Adiluhur (Jiwa)
0-14	311	358
15-29	245	236
30-44	293	282
45-59	321	327
>60	300	200
Jumlah	1470	1403

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa keadaan penduduk berdasarkan tingkat umur pada lokasi penelitian mayoritas penduduk usia produktif diatas 14 tahun. Desa Tepakyang memiliki 1.159 jiwa penduduk usia produktif. Desa Adiluhur dihuni oleh 1.045 jiwa penduduk dengan tingkat umur diatas 14 tahun atau usia produktif. Berdasarkan tabel tersebut penduduk Desa Tepakyang dan Desa Adiluhur memiliki tingkat ketergantungan lebih rendah karena sebagian besar mata pencaharian warga adalah petani.

C. Pertanian

1. Luas Panen Padi Sawah

Desa yang dijadikan objek penelitian memiliki luas panen padi sawah yang luas sehingga berpengaruh pada penghasilan produksi tingkat Kecamatan yaitu Desa Tepakyang memiliki Padi Sawah seluas 373 Ha dan Desa Adiluhur termasuk memiliki luas Padi Sawah seluas 222 Ha. Rata-rata luas panen padi sawah pada Kecamatan Adimulyo adalah 254 Ha. Ketermilikan luas panen padi sawah pada Desa Tepakyang dan Adiluhur membuktikan bahwa termasuk desa yang memiliki lahan padi sawah yang luas (Tabel 9).

Tabel 4. Distribusi Luas Panen Padi Sawah

Desa	luas panen(Ha)
Tepakyang	373
Adiluhur	222
Jumlah	595

2. Produksi Padi Sawah

Kecamatan Adimulyo pernah menjadi penghasil terbanyak diantara Kecamatan lainnya dengan jumlah produksi 32.303,71 Ton dan pada tahun 2017 Desa tepakyang mampu memberikan hasil produksi sebanyak 6% untuk tingkat kecamatan atau setara dengan 2092.55 ton. Desa Adiluhur dapat memproduksi sebanyak 1217.95 ton atau setara dengan 4% dari tingkat kecamatan (Tabel 10).

Tabel 5. Distribusi Produksi Padi Sawah

Desa	Luas Produksi (Ha)
Tepakyang	2092.55
Adiluhur	1217.95
Jumlah	3310.5